Sektor pengadaan barang dan jasa serap diminta anggaran maksimal



Sekda HSS HM Noor mengikuti Rakornas) pengadaan barang dan jasa pemerintah tahun 2020 secara virtual (Fathurrahman/Protokol Kehumasan Setda HSS/Antarakalsel)

Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta seluruh pemangku kepentingan di sektor pengadaan barang dan jasa untuk memanfaatkan sisa waktu hingga 22 Desember 2020 untuk menyerap anggaran semaksimal mungkin.

Kepala Negara beralasan, saat ini belanja negara masih menjadi andalan untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi di tengah pandemi Covid-19.

Kemudian, sambungnya, untuk mempertahankan capaian tren positif pertumbuhan ekonomi di kuartal ketiga yakni minus 3,49 persen dari sebelumnya 5,32 persen di kuartal kedua, dibutuhkan penyerapan anggaran yang lebih maksimal.

"Oleh sebab itu, untuk pengadaan barang dan jasa, yang praktis tinggal sampai 22 Desember, at least tinggal sebulan ini betul-betul kita belanjakan sesuai dengan rencana baik dari APBD maupun APBN yang ada," kata Jokowi saat membuka acara Rakornas Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, dikutip dari YouTube Sekretariat Presiden, Rabu (18/11/2020).

(Diringkas dari https://kabar24.bisnis.com/read/20201118/15/1319189/jokowi-minta-pengadaan-barang-jasa-dimaksimalkan-sebelum-akhir-2020)

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HSS) H.M Noor, M.AP mengikuti Rapat Koordinasi Nasional(Rakornas) pengadaan barang dan jasa pemerintah Tahun 2020 secara virtual.

Presiden RI Joko Widodo, mengatakan meminta seluruh pemangku kepentingan di sektor pengadaan barang dan jasa untuk memanfaatkan sisa waktu hingga 22 Desember 2020, untuk menyerap anggaran semaksimal mungkin.

"Untuk pengadaan barang dan jasa, yang praktis tinggal sampai 22 Desember 2020, jadi tinggal sebulan ini betul-betul kita belanjakan sesuai dengan rencana baik dari APBD maupun APBN yang ada," katanya, dalam arahan, Rabu (18/11) kemarin.

Dijelaskan dia, untuk sistem pengadaan barang dan jasa, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang atau Jasa Pemerintah (LKPP), harus berani melakukan banyak terobosan dengan memanfaatkan teknologi modern.

erobosan ini diperlukan untuk memonitor transaksi kementerian, lembaga, dan Pemerintah Daerah (Pemda) secara real time, dengan bantuan teknologi terkini, bisa memonitor real time transaksi, apakah sudah terserap 100 persen dari total belanja pengadaan atau belum, sehingga mereka bisa diberi alarm peringatan.

Adapun rakornas ini mengambil tema "Transformasi Digital dan Profesionalisme SDM Pengadaan", yang dilaksanakan secara daring dan diikuti Sekda HSS melalui video conference, dari Ruang Media Center Kantor Sekretariat Daerah (Setda) HSS.

(Diringkas dari https://kalsel.antaranews.com/berita/214856/sektor-pengadaan-barang-dan-jasa-serap-diminta-anggaran-maksimal)

Sumber Berita:

- 1. https://kabar24.bisnis.com, Jokowi Minta Pengadaan Barang & Jasa Dimaksimalkan Sebelum Akhir 2020, 18 November 2020.
- 2. https://kalsel.antaranews.com, Sektor pengadaan barang dan jasa serap diminta anggaran maksimal, 19 November 2020.

Catatan:

Struktur APBD

